Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
e-ISSN : 2986-5212

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
2 (4) November 2024 Page : 523-531 / e-ISSN : 2986-5212
DOI : https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.306
Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Mama-Mama Papua di Kabupaten Sorong

Munzir[1)], Vebby Anwar[2)], Henraman[3)], Rosdinaman Budi[4)], Soleman Mikir[5)], Mina Marsela Katumlas[6)]

[1,2,3,4,5,6] Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Email: munzirfishum@unimudasorong.ac.id[1], vebbyanwar@unimudasorong.ac.id[2], henraman@unimudasorong.ac.id[3], rosdinamanbudi@unimudasorong.ac.id[4], solemanmikir20@gmail.com[5], marselamina@gmail.com[6]

Article History : Received: 04-10-2024 Accepted: 05-11-2024 Publication: 15-11-2024

Abstract: *The purpose of this community service activity is to provide understanding and knowledge to MSME Mama-mama Papua, Malasom Village in preparing financial reports based on SAK EMKM so that they understand and are able to implement proper financial reporting. This assistance was carried out on September 12, 2024 through counseling and training activities. The results of this community service activity are an increase in the understanding and skills of participants in making financial reports based on SAK EMKM. By looking at the results of the pre-test and post-test produced with a level of 47% to 76%. This is an ongoing evaluation carried out by the community service team so that the understanding of MSME Mama-mama Papua continues to increase continuously.*

Abstrak *: Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan UMKM Mama-mama Papua Kelurahan Malasom dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga mereka memahami dan mampu menerapkan pelaporan keuangan yang tepat. Pendampingan ini dilaksankan pada 12 September 2024 melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan Hasil kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dengan melihat hasil pre test dan post test yang dihasilkan dengan tingkat 47% menjadi 76%. Hal ini menjadi evaluasi berkelanjutan yang dilakukan tim pengabdian agar pemahaman UMKM Mama-mama Papua senantiasa meningkat secara terus dan menerus.*

Keywords *: Laporan keuangan, SAK EMKM, UMKM Mama-Mama Papua*

PENDAHULUAN

UMKM Mama-mama Papua Kelurahan Malasom merupakan komunitas yang dibentuk berdasarkan kesamaan hobi dari ibu-ibu rumah tangga yaitu menyulam. Personil komunitas ini yaitu Widyarini, Rosmiati dan Robbi. Ketiganya merupakan ibu rumah tangga yang meluangkan waktu bersama menyalurkan hobi mereka. Pada akhirnya komunitas ini mengangkat salah satu dari ibu rumah tangga tersebut sebagai pimpinan komunitas. Bakat dan kreativitas yang terus dilakukan di waktu luang menghasilkan beberapa karya yang memiliki nilai jual. Beberapa keterampilan yang dihasilkan ibu-ibu rumah tangga tersebut antara lain sulam pita, kreasi limbah dan kreasi kain percaya. Produk yang

Cite this article as :
Munzir, M., Anwar, V., Henraman, H., Budi, R., Mikir, S., & Katumlas, M. M.(2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Mama-Mama Papua di Kabupaten Sorong. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(4), 523–531. https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.306

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

dihasilkan kemudian dijual kepada tetangga sekitar dan daerah sekitar tempat tinggal komunitas tersebut dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan sehari-hari. Adapun modal untuk biaya operasional kegiatan diperoleh dari iuran anggotanya.

Potensi yang dimiliki oleh komunitas ini adalah keahlian dalam menghasilkan produk-produk ekonomi kreatif seperti kreasi sulam pita dalam bentuk tas, kerudung, dan mukena. Selain sulam, kreasi yang dihasilkan juga berasal dari limbah seperti dompet dan tas dari limbah bungkus makanan atau tali rafia, atau kain perca sisa konveksi. Peluang yang dapat ditangkap dari keahlian komunitas tersebut adalah produk yang dihasilkan diminati oleh pasar yang terlihat dengan adanya pesanan dari masyarakat sekitar terkait produk tersebut, dan setiap kali produksi biasanya selalu terjual. Hal ini mendukung ciri wirausaha yang cocok bergerak aktif dalam suatu komunitas yang dijadikan sumber gerak bagi anggota komunitas lainnya. Seorang wirausaha ialah seseorang yang inovatif, kreatif dan mampu mewujudkannya kreatifitasnya agar meningkatnya kesejahteraan diri di lingkungan dan masyarakat (Candra, 2022; Utarindasari et al., 2021).

Alasan penyaluran hobi menjadi salah satu alasan usaha yang dijalankan oleh komunitas ini belum memiliki pengelolaan yang memadai, seperti pemasaran produk hanya dipasarkan ala kadarnya, mitra cenderung menunggu pesanan dan hanya menawarkan produk di lingkungan sekitar. Selain itu dari sisi keuangan, mitra belum memperhitungkan harga jual yang sesuai dengan produk. Mindset yang dimiliki komunitas adalah anggapan bahwa yang penting uang dapat diputar untuk membeli bahan baku lagi, bahkan pembeli sering kali hanya mengganti biaya produksi saja untuk memiliki produk yang dihasilkan. Hal tersebut menyebabkan keuntungan dan kerugian tidak dapat terdeteksi. Kelemahan dari sisi keuangan lainnya adalah komunitas tidak memiliki pembukuan keuangan ataupun bukti-bukti transaksi keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian terdorong untuk mensosialisasikan pemahaman serta pengetahuan tentang cara pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada anggota UMKM Mama-mama Papua Kelurahan Malasom agar dengan tujuan para anggota komunitas dapat memahami dan mampu menerapkan pembuatan laporan keuangan yang benar dan tepat.

Permasalahan ini sejalan dengan yang disampaikan oleh (Emerlinda Wende & As'ari, 2023) yang menjelaskan bahwa mayoritas UMKM masih belum siap mengimplementasikan SAK EMKM. Dalam penyampaian materi, sebelumnya para peserta diberikan pengetahuan tentang SAK EMKM yang merupakan kepanjangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Makro. SAK EMKM dirancang secara khusus sebagai patokan standar akuntasi keuangan pada UMKM (Trisnawati & Utomo, 2022). Standar Keuangan ini disusun dan disahkan oleh IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia sebagai sebuah organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia melui laman websitenya.

Cite this article as :
Munzir, M., Anwar, V., Henraman, H., Budi, R., Mikir, S., & Katumlas, M. M.(2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Mama-Mama Papua di Kabupaten Sorong. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(4), 523–531. https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.306

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

SAK EMKM ini merupakan salah satu dorongan kepada pengusaha-pengusaha di Indonesia agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan UMKM yang lebih maju (Lorenza & Harahap, 2022). Indonesia memiliki 4 (empat) tipe SAK yang berlaku, yaitu: SAK (Standar Akuntansi Keuangan), SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik), PSAK-Syariah (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah) dan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) (Pratama Nugraha et al., 2022).

IAI selanjutnya menyusun SAK yang lebih sederhana dari SAK-ETAP yaitu SAK EMTM pada pertengahan 2015. Hal ini dikarenakan masih banyaknya UMKM di Indonesia yang belum mampu untuk membuat serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku. Ada 6 langkah dalam proses pembuatan laporan menurut (Candra, 2022) yaitu pertama, mengumpulkan dan mencatat transaksi pada jurnal. Transaksi merupakan kegiatan umum yang sering dilakukan oleh perusahaan, baik transaksi pembelian, penjualan, penukaran barang, sewa ataupun transaksi lainnya. Bukti transaksi merupakan hal yang sangat penting, hal yang sangat utama dalam akuntansi sehingga bukti transaksi tidak boleh hilang. Bukti transaksi merupakan dasar pencatatan dalam membuat laporan keuangan. Bukti transaksi ini dapat berupa nota, kuitansi, faktur ataupun jenis bukti lainnya. Langkah pertama dalam membuat laporan keuangan adalah mencatat transaksi yang dilakukan oleh perusahaan di tahun berjalan pada jurnal. Semua transaksi yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan harus dicatat dalam jurnal dengan rinci. Kedua, memposting jurnal ke dalam buku besar, setelah membuat jurnal, langkah kedua yaitu mem-posting jurnal ke dalam buku besar. Buku besar merupakan rincian dari setiap akun-akun yang ada. Tidak sulit untuk melakukan hal ini, hanya memindahkan transaksi yang sudah di catat dalam jurnal ke akun-akun yang sesuai dengan rinci (Mubarokah & Srimindarti, 2022).

Ketiga, menyusun neraca saldo, yaitu neraca saldo adalah suatu daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit atau kredit. Langkah selanjutnya setelah membuat buku besar yaitu menyusun neraca saldo. Daftar rekening pada buku besar dikelompokkan ke dalam kelompok pasiva atau kelompok aktiva. Neraca saldo digunakan untuk mengecek keseimbangan debet dan kredit dari seluruh rekening. Langkah keempat, mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian, yaitu beberapa transaksi mungkin ada yang belum tercatat atau transaksi terjadi di akhir saat tahap pembuatan laporan keuangan dan masih ada yang tidak sesuai dengan keadaan di akhir periode, sehingga data tersebut dikumpulkan untuk membuat jurnal penyesuaian. Langkah ke lima, menyusun neraca lajur yatu untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan maka kita perlu menyusun neraca lajur atau kertas kerja yang dimulai dari data di neraca saldo dan disesuaikan dengan data yang diperoleh dari jurnal penyesuaian. Selanjutnya, saldo yang sudah disesuaikan akan terlihat pada kolom neraca saldo yang telah disesuaikan dan merupakan saldo- saldo yang akan dilaporkan dalam neraca dan

Cite this article as :
Munzir, M., Anwar, V., Henraman, H., Budi, R., Mikir, S., & Katumlas, M. M.(2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Mama-Mama Papua di Kabupaten Sorong. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(4), 523–531. https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.306

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

laporan rugi laba (Rozi et al., 2022). Langkah keenam, membuat laporan keuangan, yaitu laporan yang sudah disusun di neraca lajur tinggal di tulis dengan rapi sesuai ketentuan atau standar laporan keuangan. Hal ini karena dalam neraca lajur sudah dipisahkan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam neraca atau laporan rugi laba. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat penting, karena mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Penyuluhan dan pelatihan SAK EMKM sangat dibutuhkan oleh UMKM, karena selain laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam sebuah usaha, SAK EMKM dirancang khusus untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai Undang Undang No 20 Tahun 2008 yang berlaku aktif mulai 1 Januari 2018 (Arsjah et al., 2022). Tujuannya adalah sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan yang berisi informasi posisi dan kinerja keuangan. Informasi tersebut berguna bagi kreditor maupun investor untuk pengambilan keputusan ekonomi sekaligus pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik usaha (Azlina et al., 2020). Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, maka permasalahan mitra dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) keterbatasan pengetahuan para pelaku usaha di UMKM Mama-mama Papua Kelurahan Malasom mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang terbaru; (2) belum menguasai cara pembuatan laporan keuangan yang benar dan tepat menurut SAK EMKM karena usaha dikerjakan dengan proses manajemen yang sederhana.

METODE

Pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh kami sebagai tim pengabdian total yang hadir sejumlah 11 orang yang terdiri 2 dosen, 3 Mahasiswa dan 10 anggota komunitas. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 6 jam ini berisi penyuluhan tentang Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM serta pelatihan pembuatan laporan keuangan yang diadakan pada 12 September 2024 yang diadakan mulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB di rumah Ibu Wabula selaku Ketua UMKM Keluarahan Malasom. Kegiatan dilaksanakan oleh pengabdian dengan beberapa tahapan.

Persiapan. Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan (Munzir, 2020; Sutikno et al., 2022). Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, a). Pra Survei: Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra. B) Pembentukan Tim: Pembentukan Tim untuk memberikan solusi bagi permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh mitra. Tim terdiri dari berbagai kompetensi yang dipadukan untuk memberikan solusi pemecahan masalah mitra. c). Pembuatan Proposal: pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra. d). Koordinasi antara Tim dengan Mitra: Untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta job description masing-masing Tim dan Mitra

Cite this article as :
Munzir, M., Anwar, V., Henraman, H., Budi, R., Mikir, S., & Katumlas, M. M.(2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Mama-Mama Papua di Kabupaten Sorong. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(4), 523–531. https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.306

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Pelaksanaan. Bekerjasama dengan pihak kelurahan dan anggota komunitas Ketrampilan, UMKM Mama-mama Papua Keluarahan Malasom Distrik Aimas Kabupaten Sorong. Semua pelaksanaan kegiatan dilakukan di kantor komunitas di Kelurahan Malasom. Pelaksanaan pengabdian terdiri dari dua kegiatan utama yaitu penyuluhan laporan keuangan dan workshop pelatihan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Metode Pendekatan. Metode pendekatan yang digunakan dalam mencapai tujuan adalah pendekatan participatory training, yaitu pendekatan yang menekankan pada partisipasi penuh dari mitra dan pendampingan dalam mencapai tujuan. Pendekatan participatory training dilakukan melalui beberapa langkah pembelajaran dalam bentuk penyuluhan dan workshop (pelatihan).

Evaluasi program dilaksanakan dengan membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program dilaksanakan (Munzir et al., 2023). Keberhasilan program ditujukan dengan adanya perubahan yang positif dari keadaan mitra yaitu peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika. Dalam kegiatan ini civitas dituntut untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat dengan menyalurkan keilmuan yang dimiliki guna mendukung pengembangan kehidupan masyarakat khususnya kelompok-kelompok ekonomi produktif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan dan berjalan lancar meski tidak seluruh UMKM yang ada di kabupaten sorong yang hadir pada kegiatan tersebut.

Kegiatan penyuluhan dibagi tiga sesi yaitu penyuluhan yang berkaitan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, pelatihan pembuatan laporan keuangan, dan sesi terakhir adalah tanya jawab berkaitan dengan laporan keuangan SAK EMKM. Pada sesi penyuluhan diberikan oleh Ibu Tutri Hanggari Citra Rini, S.E, M.M, sedang sesi pelatihan dijelaskan oleh Bapak Munzir, M,Ak, Saat sesi ketiga yaitu tanya jawab diberikan penjelasan secara bergantian antara tim pengabdian. Dua kegiatan inti dalam pengabdian ini adalah pemberian penyuluhan dan pelatihan yang berkaitan dengan materi sosialisasi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan cara menyediakan materi kepada para anggota komunitas yang hadir kemudian menjelaskannya secara langsung teorinya dan juga praktek pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Kegiatan berikutnya adalah sesi evaluasi dari tim pengabdian kepada anggota komunitas yang hadir untuk mengetahui sejauh mana manfaat yang diperoleh setelah mengikuti penyuluhan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan yang sudah diberikan.

Cite this article as :
Munzir, M., Anwar, V., Henraman, H., Budi, R., Mikir, S., & Katumlas, M. M.(2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Mama-Mama Papua di Kabupaten Sorong. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(4), 523–531. https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.306

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Pertanyaan yang diberikan oleh anggota komunitas menunjukkan keingintahuan mereka tentang bagaimanakah pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM, serta respon baik dan kepuasan mereka setelah mendapatkan jawaban dari tim pengabdian berdasarkan pertanyaan yang diajukan. Dilaksanakannya praktik secara langsung pembuatan laporan keuangan juga menunjukkan bahwa mereka telah mempraktikkan ilmu yang sudah dijelaskan oleh tim pengabdian berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan, meskipun masih menggunakan contoh transaksi dasar seperti pembelian bahan baku, alat dan honor tenaga kerja dari anggota komunitas yang membuat kerajinan. Ada dua laporan keuangan yang diajarkan kepadan komunitas yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Anggota komunitas masih mengalami beberapa kendala dalam mempraktekkan pembukuan, misalnya dalam hal mengelompokkan jenis-jenis transaksi dan akun-akunnya, serta belum terbiasanya untuk tertib keuangan. Dalam pengamatan di lapangan anggota komunitas harus lebih disiplin melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada usahanya. Berikut gambar 1 kegiatan survei dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Gambar 1 Kegiatan Survei Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan keterampilan (Munzir, 2023). Berdasarkan pengamatan di lapangan ada beberapa faktor yang mempengaruhi sulitnya penerapan pembukuan atau pembuatan laporan keuangan oleh anggota komunitas diantaranya faktor internal yaitu ketidakpahaman para anggota tentang cara penyusunan laporan keuangan, ketidaktahuan

Cite this article as :
Munzir, M., Anwar, V., Henraman, H., Budi, R., Mikir, S., & Katumlas, M. M.(2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Mama-Mama Papua di Kabupaten Sorong. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(4), 523–531. https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.306

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

anggota akan manfaat melaksanakan pencatatan keuangan, ketidakdisiplinan anggota dalam melaksanakan pencatatan keuangan, kekurangan SDM dalam melakukan pencatatan keuangan, serta ketidaksiapan sarana dan prasaranan seperti komputer untuk mendukung pembuatan laporan keuangan. Dari faktor eksternal kendala sulit diterapkannya praktek pemubukuan yaitu tidak adanya pengawasan yang menuntut komunitas ini harus membuat laporan keuangan, kurangnya fasilitator atau pendampingan yang membantu anggota komunitas dalam membuat laporan keuangan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para anggota komunitas mengerti mekanisme pencatatan akuntansi, manfaat dan kebutuhan terkait pembuatan laporan keuangan untuk perkembangan usaha UMKM (Rayyani et al., 2020). Gambar 2 kegiatan penyampaian dan pembimbingan dalam penyusunan laporan keuangan

Gambar 2. Kegiatan Pembibingan Dalam Menyusun Laporan Keuangan

KESIMPULAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, UMKM Mama-mama Papua Keluarahan Malasom tidak memiliki laporan keuangan, namun hanya menggunakan nota-nota sebagai bukti penerimaan dan pengeluaran tanpa adanya pencatatan, sehingga keuntungan dan kerugian usaha tidak dapat terdeteksi dengan mudah. Setelah diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu penyuluhan dan pelatihan terkait pembuatan laporan keuangan SAK EMKM dapat disimpulkan bahwa anggota UMKM Mama-mama Papua Keluarahan Malasom telah mampu memahami materi mengenai laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan mampu menyusun secara sederhana laporan

Cite this article as :
Munzir, M., Anwar, V., Henraman, H., Budi, R., Mikir, S., & Katumlas, M. M.(2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Mama-Mama Papua di Kabupaten Sorong. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(4), 523–531. https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.306

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

keuangan sesuai SAK EMKM. Hal ini diketahui oleh tim pengabdian melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan, baik berupa sesi tanya jawab, diskusi, dan praktik dalam membuat laporan keuangan meski masih sederhana. Hasil evaluasi juga menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dari para anggota komunitas terkait laporan laporan keuangan dan terdapat peningkatan keterampilan pembuatan laporan keuangan meski secara sederhana. Dalam praktiknya para anggota komunitas kesulitan dalam mempraktikkan dan menyusun laporan keuangan. Hal ini membutuhkan kedisiplinan dan ketekunan dari anggota komunitas untuk terus mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah diajarkan. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memotivasi UMKM Mama-mama Papua Keluarahan Malasom untuk terus menerapkan pencatatan laporan keuangannya sesuai dengan SAK EMKM yang telah disosialisasikan dan diajarkan sehingga mereka akan terus mengetahui secara riil aset aktif yang mereka miliki untuk selanjutnya dapat dikelola dan digunakan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak mitra dan masyarakat mitra dari UMKM Malasom Kabupaten Sorong dan Pemerintah Kelurahan Malasom atas segala kesempatan dan kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian, serta civitas akademika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam memberikan bantuan materil maupun moril dalam pelaksanaan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, *2*(1), 61–74. https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596

Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, *2*, 66–71. https://doi.org/10.31258/unricsce.2.66-71

Candra, I. M. H. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirusaha, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, *5*(1).

Emerlinda Wende, M., & As'ari, H. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Umkm. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, *3*(3), 129–132.

Lorenza, V., & Harahap, N. (2022). Pengaruh Modal Usaha Dan Tingkat Pengalaman Berwirausaha Terhadap Kinerja Umkm Perkebunan Buah Naga Di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *1*(2).

Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *13*(1). https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2

Cite this article as :
Munzir, M., Anwar, V., Henraman, H., Budi, R., Mikir, S., & Katumlas, M. M.(2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Mama-Mama Papua di Kabupaten Sorong. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(4), 523–531. https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.306

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Munzir, M. (2020). Pelatihan Akuntansi dan Manajemen dalam Rangka Pengelolaan BUMDes di Desa Tanjong, Kabupaten Luwu. *Jurnal ABDIMASA: Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 21–25.

Munzir, M. (2023). Tingkat Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Sosialisasi Sak Emkm Terhadap Pemahaman Sak Emkm (Studi Umkm Pada Kabupaten Sorong). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 1–11.

Munzir, M., Andriyan, Y., Ramadani, F., Jumiati Syafruddin, R., Fakdawer, E., & Jonmer Tumana, R. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan Berbasis Rumah Ibadah Pada Distrik Salawati Kabupaten Sorong. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, *7*(5), 4712–4719. https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17139

Pratama Nugraha, L., Sianturi, R. S., & Fanani, L. (2022). Perancangan Pengalaman Pengguna Aplikasi Knowledge Management System UMKM menggunakan Metode Human Centered Design (Studi Kasus: UMKM Bogor). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, *6*(10), 4829–4838. http://j-ptiik.ub.ac.id

Rayyani, W. O., Nur Abdi, M., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, *3*(2), 97–105.

Rozi, F., Meilisa Amalia, M., Nurhayati, N., Rangkuti, S., & Wahyuni, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 81–86.

Sutikno, A. Y. W., Farid, M., Muhamad, S., Adriyan, Y., Munzir, M., Hidayat, R., & Shofia, A. (2022). Sekolah Advokasi Pemuda Papua (Sa Papua) Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Radikalisme Berbasis Sara. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 81–93.

Trisnawati, A. Y., & Utomo, S. W. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pengalaman Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Madiun. *The 13 Th Fipa Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi-Fkip Universitas PGRI Madiun* , 247–256.

Utarindasari, D., Purnama, A., & Prihatini, A. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Gandoang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, *1*(1), 44–52.